

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul Jalil Bakri. (1996). Konsep maqasid syariah menurut Imam Asy-Syatibi. PT Raja Grafindo.
- Abu Hamid Al-Ghazaly. (1998). Al-mustashfa min 'ulum al-ushul. Dar al-Hijrah.
- Ahmad Tanzeh. (2011). Metodologi penelitian praktis. Teras.
- Ali Abdoel Mon'im. (2013). Al-maqashid untuk pemula: Jasser Auda. SUKA Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2022). Al-Qur'an dan terjemahannya. PT Syamil Cipta Media.
- Mohammad Hashim Kamali. (1996). Prinsip dan teori-teori hukum Islam (N. Haidi, Trans.). Pustaka Pelajar.
- Muhammad Huda. (2017). Ilmu pernikahan dalam perspektif Islam. Pustaka Al-Hikmah.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wahbah al-Zuhaily. (1986). Ushul fiqh al-Islamy. Dar al-Fikr.
- Yusuf Al-Qaradawi. (2006). Maqasid al-Shari'ah: The objectives of Islamic law. International Institute of Islamic Thought.
- Yusuf Wahyudi. (2015). Hukum Islam antara filsafat dan politik. Pesantren Nawesea Press.

B. Jurnal

- Ahmad Sulaiman. (2020). Tawakal dan berpikir positif dalam menghadapi tantangan hidup. Jurnal Studi Islam dan Psikologi, 5(2).
- Alfia Amalia, Iwan Hadi Kusumah, & Sulaeman. (2018). Studi tentang sikap kewirausahaan berdasarkan prestasi akademik. Jurnal Pendidikan, 4(2).
- Budi Santoso. (2021). Pengaruh media sosial terhadap pembentukan standar pernikahan di kalangan remaja. Jurnal Media dan Komunikasi, 14(1).
- Dedi Herdiansyah & Rina Khaira. (2023). Menyelami persepsi 'marriage is scary'. Jurnal Psikologi Islam, 10(2).

- Dewi Putri Sari & Agus Nugroho. (2020). Kecerdasan emosional dan spiritual dalam menghadapi fenomena sosial di kalangan remaja. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1).
- Fadli Amir. (2022). Fenomena marriage is scary: Kajian sosial dan psikologis pada generasi muda. *Jurnal Sosiologi Kontemporer*, 16(4).
- Fahmi Ahmad Muhamad. (2024). Terjebak dalam standar TikTok: Tuntutan yang harus diwujudkan? *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(09).
- Fauzan Ahmad Mafaz, Arfan, & Fakhruddin. (2024). Marriage is scary trend in the perspective of Islamic law and positive law. *Studi Multidisipliner*, 11(2).
- Hesti Silvana. (2022). Literasi digital sebagai upaya pencegahan hoaks di era disrupsi informasi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(2).
- Khalid Asfiyak. (2022). Studi netnografi tentang gangguan gamophobia pada diabetisi. *Jurnal Ilmiah Ahwal Syakhshiyah (JAS)*.
- Kurnia Tirta, Kartika Dewi, & Syaiful Nizar Arifin. (2025). Studi fenomenologi: Marriage is scary pada generasi Z. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3).
- Lia Amalia Putri. (2022). Kurangnya pengetahuan sebagai penyebab ketakutan terhadap pernikahan pada generasi muda. *Jurnal Psikologi Sosial*, 9(1).
- Mooduto, Sri Indriyanti, Dewi Ayu Wulandari, Utami Dwi Astuti Wibowo, & Noveni Ayu Noveni. (2025). Makna pernikahan berdasarkan sudut pandang generasi Z di Kabupaten Cilacap. *Jurnal EMPATI*, 13(4).
- Muhammad Abdul Rahman. (2019). Literasi digital sebagai implementasi hifz al-‘aql dalam era informasi. *Islamic Studies Journal*, 12(3).
- Muhammad Iqbal Nasution. (2018). Dampak konsumsi khamr terhadap fungsi kognitif dan kesadaran manusia. *Jurnal Ilmu Keislaman dan Kesehatan*, 10(2).
- Mubarok & Hidayati. (2023). Pencatatan pernikahan di Indonesia ditinjau dari maqashid syariah Jasser Auda. *Adhki Journal of Islamic Family Law*, 1(2).
- Ni’Ami & Bustamin. (2021). Maqāṣid al-syarī’ah dalam tinjauan Ibnu ‘Āsyūr dan Jasser Auda. *Juris*, 2(1).
- Nurul Qomariah. (2022). Analisis hukum Islam terhadap surat keterangan pranikah (SKP) di KUA Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 15(1).
- Paryadi. (2021). Maqashid syariah: Definisi dan pendapat para ulama. *Cross-Border*, 4(2).

- Rina Fitriani. (2021). Peran literasi digital dalam menangkal stigma sosial di era media sosial. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 15(2).
- Rizky Wijaya. (2019). Manajemen konflik rumah tangga: Perspektif psikologi keluarga. *Jurnal Konseling dan Terapi*, 7(3).
- Siti Rahmawati. (2023). Berpikir kritis sebagai upaya menyikapi informasi media di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 11(1).
- Sri Indriyanti, Dewi Ayu Wulandari, Utami Dwi Astuti Wibowo, & Noveni Ayu Noveni. (2024). Makna pernikahan berdasarkan sudut pandang generasi Z di Kabupaten Cilacap. *Jurnal EMPATI*, 13(4)
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif. *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim*, 8(4).

C. Skripsi

- Agus Nurhayanto. (2022). Pernikahan mahasiswa ditinjau dari pengambilan keputusan, psychological well-being, dan kualitas pernikahan (Skripsi). Universitas Gadjah Mada.
- Ahmad Muhammad. (2022). Analisis resepsi gamophobia pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya terhadap series Layangan Putus (Skripsi). Universitas Sriwijaya.
- Eka Ayu Adha. (2021). Analisis masalah terhadap pandangan penderita gamophobia tentang pernikahan (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kamisatuddhuha. (2022). Pernikahan dalam perspektif Al-Qur'an (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Pandu Cahya Ardi Maulana. (2025). Analisis trend "Married Is Scary" pada aplikasi Tiktok dalam penurunan angka pernikahan di Jakarta (Skripsi). Universitas Bina Sarana Informatika.
- Zahra Izza Meina Fahmi. (2024). Kesejahteraan psikologis pada mahasiswa semester akhir prodi BKI UIN Sunan Kalijaga (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Tesis

- Ahmad Abdul Muhammad. (2018). Tinjauan hukum Islam terhadap penundaan pernikahan (Tesis). UIN Sunan Kalijaga.

E. Peraturan Perundang-undangan

- Komisi Hukum Islam. (1991). Kompilasi hukum Islam. Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

F. Sumber Daring

Cahya Miftah Annur. (2024). Jumlah kasus perceraian di Indonesia (2019–2023). Databoks Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/02/jumlah-kasus-perceraian-di-indonesia-2019-2023>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Muhammad Syafiq. (2024). Peran influencer di media sosial terhadap tren married is scary (analisis maqashid syariah). ICMIL Proceedings, 1(1).

Tren Marriage is Scary. (2024). Ini 6 faktornya menurut pakar psikologi Umsida. <https://umsida.ac.id/tren-marriage-is-scary-ini-kata-pakar-umsida/>

G. Tiktok

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFG3QsH/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFG3QtL/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFGDQPN/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFGHSPt/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFGtAoe/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFGYQrA/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFpvuYy/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFsjpNS/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFTfUkn/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFtKgF8/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFtXNGF/>

TikTok. (2025, March 23). Video TikTok. <https://vt.tiktok.com/ZSMFtyomk/>

H. Twitter

X. (2025, March 23). Tweet X.

https://x.com/kuyangmanis_/status/1821931518543204667

X. (2025, March 23). Tweet X.

<https://x.com/wordofvenus/status/1822090524914008088>

X. (2025, March 23). Tweet X.

https://x.com/jejakrasa_/status/1825476164598862265?t=h-1ARysEK6e4Rt8zTgitw&s=19